

AS-Iran: Dari Konflik Ke Negosiasi

MARKET UPDATE

AMERICAN SESSION

Rabu, 15 Maret 2026

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ EURUSD melemah tipis dengan bergerak di sekitar 1,1780–1,1800 atau turun <0.1% pada hari ini. Pelemahan ringan dari Euro hari ini dipengaruhi kombinasi optimisme damai AS–Iran yang sudah banyak tercermin. Bersamaan dengan komentar Lagarde yang menegaskan bahwa ekonomi Zona Euro mendekati skenario yang kurang menguntungkan, serta data PPI AS yang telah rilis lebih lemah dari perkiraan para pelaku pasar tetap menjaga daya tarik dolar sehingga menahan penguatan lanjutan Euro.

◆ GBPUSD bergerak melemah ke area 1,3550–1,3570 atau turun sekitar 0,06% pada perdagangan hari ini. Pelemahan tipis ini dipicu oleh kombinasi menguatnya Dolar AS secara selektif setelah data inflasi produsen AS (PPI) tetap mendukung narasi suku bunga tinggi lebih lama. Selain itu, memudarnya ekspektasi pengetatan lanjutan Bank of England seiring nada pejabat BoE yang terdengar lebih hati-hati dan kurang hawkish dibandingkan bank sentral utama lain.

◆ USDJPY tertekan di sekitar area 158,80–159,00 atau turun sekitar 0,1% pada sesi perdagangan sebelumnya. Penguatan Yen karena meningkatnya spekulasi intervensi otoritas Jepang di dekat area psikologis 160, disertai nada lebih waspada dari Gubernur BoJ Kazuo Ueda terkait lonjakan harga minyak dan dampaknya terhadap ekonomi, mendorong pelaku pasar mengurangi posisi beli dolar terhadap yen meski secara struktural selisih suku bunga AS–Jepang masih tetap mendukung USDJPY di level tinggi.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

Emas pada perdagangan sebelumnya bergerak di kisaran sekitar \$4.790–\$4.820 atau melemah 0.34%. Pergerakan harga saat ini terutama dipengaruhi risiko geopolitik di Selat Hormuz yang mendukung permintaan emas sebagai aset safe-haven, namun sekaligus menguatkan Dolar AS sebagai mata uang cadangan sehingga menahan kenaikan emas.

Di saat yang sama, perubahan ekspektasi kebijakan The Fed dengan peluang kenaikan suku bunga yang makin kecil dan yield Treasury yang mulai melunak dan membantu mengurangi tekanan struktural pada emas dan membatasi pelemahan lebih dalam, meski pergerakan harian emas masih cenderung melemah karena sentimen pasar jangka pendek tetap menopang Dolar AS.

Minyak mentah pada sesi perdagangan sebelumnya bergerak stabil di atas \$90.00 setelah mengalami pelemahan tajam di awal perdagangan hari ini mencapai level \$87.00. Pergerakan yang dipicu lonjakan risk geopolitik setelah AS mengumumkan blokade total Selat Hormuz, yang mengancam aliran pasokan minyak dari kawasan Teluk dan langsung menaikkan premi risiko pasokan di harga berjangka.

Sebelumnya harga minyak sempat turun tajam hampir 8% karena pasar mengantisipasi skenario damai lewat kemungkinan perundingan ulang AS–Iran, sehingga ketika berita blokade muncul terjadi short-covering agresif dari posisi jual yang sudah menumpuk dan mendorong harga kembali menguat.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Indeks Dolar AS (DXY) bergerak mendatar di sekitar 98,20 dengan perubahan harian tipis, <0,2% dari penutupan sebelumnya di kisaran 98,10. Meski sempat menghentikan penurunan tujuh hari beruntun, penguatan Dolar AS tertahan karena pasar mulai mengurangi permintaan aset safe-haven seiring meningkatnya optimisme terhadap penyelesaian diplomatik konflik AS–Iran dan data PPI AS yang lebih lemah, yang menurunkan kebutuhan The Fed untuk kembali menaikkan suku bunga. Kondisi ini membuat pergerakan Dolar AS cenderung menguat tipis karena efek rebound teknikal Indeks Dolar dan sedikit pulihnya minat pasar terhadap Dolar AS, meski penguatannya masih dibatasi oleh ekspektasi The Fed yang kurang agresif.

◆ Di luar isu geopolitik, fokus pasar tertuju pada data PPI AS dan prospek kebijakan The Fed, di mana PPI terbaru yang lebih lemah dari perkiraan mengkonfirmasi tekanan inflasi yang mulai mereda. Data ini memperkuat pandangan bahwa The Fed berpeluang mempertahankan suku bunga di kisaran 3,5%–3,75% lebih lama dengan bias dovish, sekaligus membuka ruang spekulasi pemangkasan terbatas di paruh kedua 2026 jika inflasi terus turun. Kombinasi inflasi yang lebih jinak, ekspektasi suku bunga yang relatif stabil, dan reli lanjutan di Wall Street membuat selera risiko global membaik, sehingga pergerakan dolar, emas, dan aset berisiko hari ini sangat sensitif terhadap setiap komentar baru pejabat The Fed maupun data inflasi lanjutan.

TRADING OPPORTUNITY



Terbentuknya tren bearish jangka pendek dengan harga menembus ke bawah EMA 5 dan EMA 20

SELL	1.17670 SUPPORT	1.18020 RESISTANCE
	1.18020 STOP LOSS	1.17670 TAKE PROFIT
1.17900		

TRADING OPPORTUNITY



Tren bearish jangka pendek terbentuk dengan harga menembus ke bawah kedua EMA

SELL	1.35330 SUPPORT	1.35780 RESISTANCE
	1.35780 STOP LOSS	1.35330 TAKE PROFIT
1.35630		

TRADING OPPORTUNITY



Tren bearish jangka pendek berlanjut ketika harga gagal menembus ke atas EMA 5 dan EMA 20

SELL	158.430 SUPPORT	159.060 RESISTANCE
	159.060 STOP LOSS	158.430 TAKE PROFIT
158.850		

TRADING OPPORTUNITY



Harga menembus ke bawah EMA 5 dan EMA 20, berpotensi membentuk tren bearish jangka pendek

SELL	4750.00 SUPPORT	4870.00 RESISTANCE
	4870.00 STOP LOSS	4750.00 TAKE PROFIT
4830.00		

TRADING OPPORTUNITY



Tren bearish jangka pendek terbentuk dengan harga bertahan di bawah EMA 20 dan menembus ke bawah EMA 5

SELL	76.830 SUPPORT	80.960 RESISTANCE
	80.960 STOP LOSS	76.830 TAKE PROFIT
79.590		

TRADING OPPORTUNITY



Saat harga gagal menembus ke atas EMA 5 dan EMA 20, berpotensi melanjutkan tren bearish

BUY	87.02 SUPPORT	95.43 RESISTANCE
	87.02 STOP LOSS	95.43 TAKE PROFIT
89.82		

■ US STOCK OVERVIEW ■

Makro AS : Perdagangan hari ini diperkirakan lebih kondusif karena; DJI +0,6%, S&P 500 +1,18% dan Nasdaq +1,96% akibat optimisme negosiasi AS-Iran serta data PPI yang lebih rendah dari perkiraan. Meski begitu, pasar belum sepenuhnya bebas risiko karena konflik geopolitik dan sensitivitas terhadap yield masih bisa memukul saham growth ber-valuasi tinggi bila minyak kembali melonjak atau ekspektasi suku bunga berubah.

Sektor Menarik: Semikonduktor adalah pemimpin pasar hari ini dengan proyeksi pertumbuhan pasar melebihi \$1 triliun pada akhir 2026 (+25,6% YoY) didorong oleh permintaan AI data center atau dikenal dengan istilah “memflation”; kenaikan permintaan Memory (DRAM) akibat meningkatnya penggunaan AI. Menurut Gartner, pertumbuhan revenue dari produsen semiconductor per tahun sebesar 64%, dengan sedikit pesaing.

Emiten Pilihan: MU — Micron Technology (Produsen Semiconductor)

Harga Terakhir: \$465,66 | +9,17% (14/4)

Update rekomendasi sebelumnya CDNS:

CDNS menutup sesi Selasa di \$292.30 (+0,35%), dengan momentum jangka pendek konstruktif menjelang earnings Q1 pada 27 April.

TRADING OPPORTUNITY



Melanjutkan tren bullish jangka pendek ketika harga gagal menembus ke bawah EMA 5 dan EMA 20

BUY	48676 SUPPORT	48853 RESISTANCE
	48676 STOP LOSS	48853 TAKE PROFIT
48735		

TRADING OPPORTUNITY



Potensi melanjutkan tren bullish jangka pendek saat harga yang gagal menembus ke bawah kedua EMA

BUY	25966.00 SUPPORT	26087.00 RESISTANCE
	25966.00 STOP LOSS	26087.00 TAKE PROFIT
26007.00		

TRADING OPPORTUNITY



Melanjutkan tren bullish jangka pendek dengan ketika harga berada di atas EMA 5 dan EMA 20

BUY	7000.00 SUPPORT	7024.00 RESISTANCE
	7000.00 STOP LOSS	7024.00 TAKE PROFIT
7008.00		

TRADING OPPORTUNITY



Potensi melanjutkan tren bullish pada saham MU, salah satu saham dari sektor *Information Technology* yang meningkat akibat penggunaan AI.

BUY	— SUPPORT	— RESISTANCE
	437.75 STOP LOSS	477.71 TAKE PROFIT
Entry Level : 454.33	—	



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.